



Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan Pengelolaan BUMDES di Desa Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang

Sitti Aminah^{1*}, Mastura Karateng¹, Nur Afmi¹, Suhesti Randa¹, Astriana¹, Dedi Alfian¹, Chairuddin Yunus¹, Junedi¹, Juniarti¹, Risna Yunita¹, Wanda Warahma¹, Hasriani¹, Indo Ume¹, Rita Damayanti¹, Andi Ratu Riskha Putri¹, Dian Pratiwi¹,

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Puangrimaggalutung

Artikel Info

Artikel Histori

Submisi:

11 Januari 2022

Penerimaan:

10 Februari 2022

Keywords:

BUMDes,
Digital Marketing,
Konvensional,
Pemberdayaan
Masyarakat,
Stiker Protokol
Kesehatan

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat, bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Selama ini BUMDes masih menggunakan metode konvensional dalam pemasarannya. Tidak ada media social terkait unit usaha BUMDes Sumber Kalosi menjadikan BUMDes ini tidak berkembang dan tidak dikenal oleh banyak orang. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap BUMDes berbasis teknologi, informasi dan komunikasi agar unit usaha yang dikelola dapat dikenal oleh masyarakat luas. Melalui metode pendekatan pemberdayaan masyarakat, pengabdian ini diharapkan dapat mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Berdasarkan permasalahan ini, tim pengabdian telah melakukan pendampingan *digital marketing* dan juga pemasangan stiker protokol kesehatan, larangan parkir, dan stiker jagalah kebersihan toilet.

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (2015), bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Tujuan didirikannya BUMDes diantaranya meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan dan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa (Hidayah et al.,2020). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dimana BUMDes itu berada. BUMDes juga diharapkan mampu

menggali potensi desa yang dapat bernilai ekonomi jika BUMDes dikelola dengan manajemen tata kelola yang baik. Desa Kalosi adalah desa yang terletak di Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. Desa Kalosi memiliki BUMDes yang didirikan pada tanggal 9 Oktober 2020 dengan Nama "BUMDes Sumber Kalosi". BUMDes sumber Kalosi memiliki 2 unit usaha yaitu penyewaan kios dan permainan.

Permasalahan yang dihadapi BUMDes adalah pemasaran produk yang masih menggunakan metode konvensional. Pembeli yang ingin memesan makanan dari rumah harus berkunjung langsung ke BUMDes sehingga tidak praktis dalam pemasarannya. Tidak adanya media social membuat kurangnya informasi mengenai BUMDes maupun produk yang akan dipasarkan. Tidak adanya media social disebabkan pula karena kekurangan sumber daya manusia dalam mengelolanya selain itu juga belum memahami terkait *digital Marketing*.

Pengabdian berfokus pada hasil observasi tim pengabdian ke BUMDes. Adapun hasil observasi ditemukan sebagai berikut:

- a. Pemasaran menggunakan metode konvensional,
BUMDes masih menggunakan metode pemasaran konvensional, sehingga para pelanggan dari rumah harus mendatangi BUMDes secara langsung untuk mengetahui dan membeli produk.
- b. Tidak memiliki media social
BUMDes tidak memiliki social media, sehingga kurang dikenalnya BUMDes itu sendiri di masyarakat yang lebih luas. Selain itu, kurangnya SDM memahami dan mengelola media social.
- c. Minimnya kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan
BUMDes tidak memiliki stiker protokol kesehatan sehingga para pelanggan banyak yang tidak mematuhi protocol kesehatan.
- d. Kurangnya tanda pemisah toilet wanita dan pria, dan juga tanda larangan parkir.

Berdasarkan hal tersebut, orisinalitas pengabdian yang akan dilakukan akan berfokus pada:

- a. Memasarkan unit usaha yang terdapat dalam BUMDes secara daring.
- b. Membuat social media sebagai sarana pemasaran digital.
- c. Membuat Stiker protokol kesehatan
- d. Membuat tanda pemisah toilet wanita dan pria, dan juga tanda larangan parkir.

2. Metode Pelaksanaan

Korten (2002) menyatakan konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat (People Centred Development) memandang inisiatif rakyat sebagai sumber daya pembangunan yang paling utama dan memandang kesejahteraan material dan spiritual sebagai tujuan yang ingin dicapai. Upaya untuk melaksanakan pembangunan yang berpusat pada rakyat dilakukan

melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera.

Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan mewujudkan masyarakat yang mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahannya sendiri, memfasilitasi masyarakat agar mampu merumuskan beberapa alternative pemecahan masalah dan mendorong masyarakat agar mampu menggali potensi sekaligus mengembangkannya.

Berikut tahapan pelaksanaan program kegiatan sebagai berikut:

a. Penilaian Awal Permasalahan

Akan dilakukan FGD (Focus Group Discussion) untuk mengidentifikasi permasalahan lebih detail mengenai apa saja kekurangan, potensi, dan hambatan di BUMDes. FGD ini akan dilaksanakan dengan Pengurus BUMDes.

b. Pembuatan Media Sosial BUMDes

Membuat format/desain media social dan disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes.

c. Pendampingan dan Pelatihan tata kelola Media Sosial

Memberikan pendampingan kepada pengelola media social terkait tata cara mengelola profil BUMDes dan promosi produk yang menarik.

d. Pelatihan *Digital Marketing*

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman *digital marketing* kepada pengurus BUMDes.

e. Pemasangan Stiker Protokol Kesehatan

Bertujuan agar pelanggan yang datang berkunjung di BUMDes tetap mematuhi protokol kesehatan.

f. Pemasangan toilet wanita dan pria, serta stiker larangan parkir.

Bertujuan agar pelanggan mengetahui toilet wanita dan pria serta agar pelanggan tidak parkir sembarangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah implementasi proses pengabdian yang telah dilakukan berdasarkan program kerja yang telah disusun, yaitu :

a. Penilaian Awal Permasalahan

Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang lebih detail mengenai apa saja kekurangan, potensi, dan hambatan yang berada di BUMDes. Dengan adanya kegiatan ini maka dapat menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2022 dilaksanakan di BUMDes dihadiri oleh pihak kepala desa dan pengurus BUMDes. Dalam FGD tersebut pengurus BUMDes mengharapkan agar dapat mengembangkan sektor penjualan melalui media social sebagai

sarana penjualan maupun promosi. Sehingga diharapkan mampu memberikan dampak positif dengan apa yang menjadi potensi di Desa Kalosi.

Pelaksanaan FGD di BUMDes Desa Kalosi

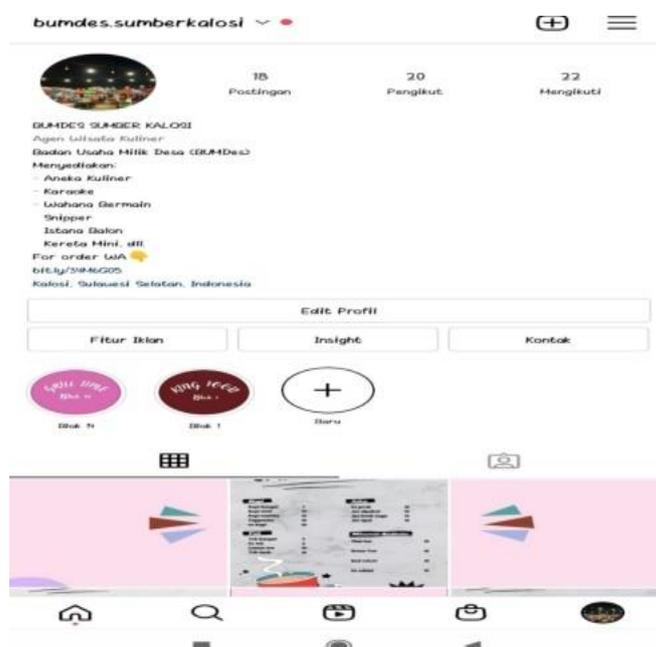


Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

b. Pembuatan Media Sosial BUMDes

Program ini bertujuan untuk membuat format ataupun desain media social sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Konsep media sosial akan disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Kegiatan ini dilakukan berawal dari pembuatan akun instagram dan konten instagram seperti membuat desain-desain seperti *feed*, *story*, *highlight* dan *template feed* instagram. Serta menambahkan alamat serta mengubah profil instagram ke akun bisnis, Kemudian akun instagram yang telah dibuat diberikan pada pengurus BUMDes.

Pembuatan Akun Media Sosial BUMDes



Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

c. Pendampingan dan Pelatihan Tata Kelola Media Sosial

Program ini bertujuan untuk melakukan pendampingan tentang tata kelola media sosial. Untuk mengetahui bagaimana membuat format atau desain media sosial secara menarik dan memberikan pendampingan untuk tata cara mengelola profil BUMDes dan dapat digunakan sebagai promosi produk yang menarik sehingga dapat menarik minat konsumen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 bertempat di BUMDes Sumber Kalosi.

Pendampingan dan Pelatihan Tata Kelola Media Sosial



Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

d. Pelatihan Digital Marketing

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman *digital marketing* untuk memasarkan produk yang awalnya penjualan dengan metode konvensional nantinya dapat berubah dengan memanfaatkan media pemasaran online, kegiatan ini ditujukan kepada Pengurus BUMDes. Dengan adanya pelatihan *Digital Marketing* ini diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat meningkatkan penjualan secara digital.

Pelatihan *Digital Marketing* di BUMDes Sumber Kalosi



Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

e. Pemasangan Stiker Protokol Kesehatan

Program ini bertujuan untuk memberikan stiker protokol kesehatan di sekitar BUMDes agar konsumen yang datang bisa mematuhi protokol kesehatan dengan cara memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022.

Pemasangan Stiker Protokol Kesehatan



Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

f. Pemasangan stiker toilet wanita dan pria, serta stiker larangan parkir

Program ini bertujuan agar konsumen mengetahui toilet wanita dan pria dan tetap menjaga kebersihan toilet setelah dipakai serta konsumen yang datang tidak parkir sembarangan.

Pemasangan stiker toilet wanita dan pria



Sumber: Tim Dokumentasi KKN UNIPRIMA

g. Foto Produk BUMDes

Foto produk ini bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan fotonya agar lebih menarik pihak konsumen. Kegiatan ini menggunakan properti sebagai media pendukung foto produk agar terlihat menarik dan media yang dilakukan dengan menggunakan kamera ponsel. Hasil foto produk yang telah jadi selanjutnya diunggah di akun instagram.

Foto produk BUMDes



4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- FGD (*Focus Group Discussion*) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. FGD bertujuan untuk penilaian awal permasalahan. Seperti apa saja kekurangan, potensi, dan hambatan yang berada di BUMDes.
- Penjualan produk secara *digital marketing* dapat digunakan untuk menjembatani para pihak BUMDes dimasa pandemi supaya tetap dapat pemasukan melalui pemasaran *E-commerce*.
- Memfaatkan media pemasaran online diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat meningkatkan penjualan secara digital.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada bapak Desa Kalosi yaitu Bapak Abdul malik yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pengelolaan BUMDes. Terima kasih juga kepada pengurus BUMDes yang telah memberikan izin kepada kami untuk membantu pendampingan BUMDes, terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

References

- Korten, D. (2002). *Menuju Abad ke-21: Tindakan Sukarela dan Agenda Global*. Yayasan Obor Indonesia.
- M. Suhardi. Anwar. Goso. Adil. (2017). "*Penguatan Ekonomi Desa Melalui BUMDes di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan*". *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. Palopo. (Hal 6-12).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Sakir. Astuti Laras. Muttaqien Muhammad. Mutiarin Dyah. (2021) ."*Pendampingan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Katon Margo Sembada Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*". *Jurnal Surya Masyarakat* Vol.4. (Hal.112-121).
- Sumiyati. Yusnita Maya. (2021). "*Program Pendampingan Badan Usaha Milik Desa Menuju Ekonomi Mandiri*". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4. Bangka Belitung (Hlm. 323-332)